



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PTK DAN
PUBLIKASI ILMIAH BAGI GURU MADRASAH DI KOTA MATARAM
DAN LOMBOK BARAT**

*(Training And Mentoring In The Preparation Of Classroom Action
Research And Scientific Publications For Madrasah Teachers In The City
Of Mataram And West Lombok)*

M. Harja Efendi^{1*}, Hanafi¹

¹Program Studi Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

*email: harjaefendi@uinmataram.ac.id

Diterima : 8 Agustus 2023, Diperbaiki : 19 September 2023, Disetujui : 23 Oktober 2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru IPA di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat tentang PTK. Kegiatan pelatihan ini bertempat MTs Miftahul Islah Kota Mataram dan Mts Darul Quran Bengkel Lombok Barat yang dihadiri oleh 25 orang guru IPA di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pendampingan pada saat penyusunan proposal. Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PTK bagi guru IPA di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari para peserta. Pelatihan ini telah memberikan informasi bagi guru tentang penyusunan proposal PTK. Dengan demikian, para guru mampu memahami dan menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Setelah pelatihan ini, guru diharapkan mampu membuat proposal penelitian tindakan kelas serta melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dikelasnya.

Kata kunci: Pelatihan Pendampingan, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract: This community service activity aims to increase the understanding and abilities of science teachers in Mataram City and West Lombok Regency regarding PTK. This training activity took place at MTs Miftahul Islah Mataram City and Mts Darul Quran Bengkel West Lombok which was attended by 25 science teachers in Mataram City and West Lombok Regency who were members of the Science Subject Teachers' Conference (MGMP). Activities are carried out using lecture, question and answer, discussion and mentoring methods when preparing proposals. The conclusion from the results of this community service activity is that training and assistance in preparing PTK proposals for science teachers in Mataram City and West Lombok Regency has been carried out smoothly and received a positive response from the participants. This training has provided information for teachers about preparing PTK proposals. In this way, teachers are able to understand and prepare classroom action research proposals. After this training, teachers are expected to be able to make classroom action research proposals and carry out classroom action research to overcome various problems in their class

Keywords: Mentoring Training, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi guru di era disrupsi ini adalah melakukan penelitian



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

untuk mengembangkan profesi (Castro Garces & Granada, 2016). Tuntutan ini menghendaki guru memahami dan terampil dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan publikasi ilmiah. Keterampilan ini sangat kompleks, terdiri dari beberapa rentetan aktivitas ilmiah, yaitu penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, penulisan laporan, dan penyusunan artikel untuk publikasi jurnal.

Kenyataan menunjukkan, hambatan sebagian besar Guru dalam memenuhi angka kreditnya di antaranya disebabkan oleh kesulitan menyusun karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian, pengkajian, pengujian, survey atau melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai bidang tugasnya yang pantas untuk dipublikasikan baik disimpan di perpustakaan atau dipublikasikan melalui media cetak dalam bentuk buku, artikel yang dimuat pada jurnal dan majalah ilmiah. Padahal, nilai angka kredit untuk publikasi tersebut tinggi, yakni mulai dari angka 2 sampai dengan 12 pada pangkat tertentu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Fakta yang terjadi, hanya sebagian kecil guru madrasah yang mampu menghasilkan karya ilmiah laporan penelitian dalam bentuk laporan PTK. Dari yang mampu melakukan PTK, tidak semuanya mampu menyusunnya dalam bentuk artikel dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah.

Fakta lain yang tidak bisa dipungkiri adalah kebiasaan guru-guru adalah memiliki laporan PTK bukan dari hasil penelitian. Laporan PTK diperlukan oleh mereka sebagai berkas utama pengajuan kenaikan pangkat (Sanjaya, 2006). Kasus yang terjadi beberapa guru mengambil laporan PTK dari internet kemudian direkondisi sehingga menjadi atas nama mereka sendiri (Jana & Pamungkas, 2018). Beberapa yang lain meminta laporan PTK dari teman yang sudah berhasil naik pangkat sebelumnya, dan beberapa yang lainnya mengambil dari skripsi mahasiswa.

Sebagai salah satu alternatif

tindakan dalam rangka memberdayakan (*empowerfull*) serta memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru mengenai teknis penyusunan penelitian tindakan kelas (Mujiwati, 2017). Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan (Kunandar, 2011).

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai inovasi Pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri (Hanifah, 2014). Sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil Prakarsa yang patut diduga yang dapat memberikan manfaat perbaikan. Manfaat lain penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum, (Sudhiardith, 2011; Nurdinah, 2014)

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermula dari hasil diskusi atas identifikasi masalah para guru MTs di Kota Mataram dan Lombok Barat yang tergabung dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi dan dalam kaitannya dengan peraturan dan kebijakan pemerintah tentang pengembangan profesionalisme guru. Pada tahun-tahun sebelumnya, ketua

peneliti telah melakukan penelitian dan volunteering activities sebagai salah satu usaha untuk menjawab permasalahan yang dialami guru baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan akan terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Memberikan tambahan pemahaman tentang hakikat PTK dan Penulisan hasil penelitian PTK sesuai kaidah penulisan.
2. Memberikan pendampingan pelaksanaan dan pelaporan PTK.
3. Memberikan pendampingan penulisan hasil PTK guru menjadi artikel Ilmiah. Secara keseluruhan kegiatan Pendampingan Penulisan PTK yang dilaksankn di MTs Miftahul Islah Tembelok dan MTs Darul Quran Bengkel dapat berjalan lancar dan peserta semangat mengikuti pelatihan tersebut. Pendampingan Penulisan PTK

dilaksanakan pada hari Sabtu 02 September 2023. Pada kegiatan ini, dilaksanakan dalam bentuk workshop (Gambar 1 dan Gambar 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini umumnya guru sangat aktif mengikuti kegiatan pembimbingan, guru sangat aktif berdiskusi, dan mengerjakan proposal yang sudah mereka rancang, adanya upaya untuk memberikan masukan dan adanya diskusi yang aktif (Jayanta *et al.*, 2017). Begitu juga dengan latihan membuat artikel, banyak hal-hal yang mereka tanyakan berkenaan dengan cara membuat artikel yang dikembangkan dari laporan hasil Penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Guru yang Memahami Teori tentang PTK dan Karya Tulis Ilmiah dari Hasil Pre-test dan Post-test.

No	Aspek	Pre-test	Post-test
1	Konsep (Pengertian dan Tujuan PTK)	5	13
2	Prinsip-prinsip PTK	4	16
3	Karakteristik PTK	6	15
4	Langkah-langkah PTK	7	13
5	Langkah-langkah membuat karya tulis ilmiah	6	15

Dari hasil pembimbingan membuat proposal PTK, semua membuat proposal tetapi dari 25 orang guru 17 orang guru yang dapat membuat proposal dengan baik, dalam menentukan permasalahan, menentukan judul, menentukan strategi yang akan dilakukan, dan dalam menentukan kajian teoritis.



Gambar 1. Pendampingan Penyusunan PTK dan Publikasi Ilmiah



Gambar 2. Penyampaian Materi PTK

Tindak lanjut dari pendampingan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat dari pendampingan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik dalam pengajaran mereka. Berikut adalah beberapa langkah tindak lanjut yang dapat

diambil setelah pendampingan PTK:

1. Implementasi Tindakan Perbaikan: Guru perlu menerapkan tindakan perbaikan yang direkomendasikan sebagai hasil dari PTK. Mereka harus merancang dan melaksanakan strategi atau perubahan dalam pengajaran mereka sesuai dengan temuan PTK.
2. Pemantauan dan Evaluasi Terus-Menerus: Guru harus secara rutin memantau dan mengevaluasi dampak dari tindakan perbaikan yang telah mereka terapkan. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi perubahan yang positif dan memperbaiki strategi jika diperlukan.
3. Berbagi Hasil dengan Rekan Guru: Guru dapat berbagi hasil PTK dan tindakan perbaikan yang mereka ambil dengan rekan guru di sekolah. Ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bersama, serta dapat memperkuat budaya kolaboratif dalam sekolah.
4. Pelatihan Lanjutan: Jika hasil PTK menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam keterampilan atau pengetahuan tertentu, guru dapat mencari pelatihan lanjutan atau kursus yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi mereka.
5. Kajian Lanjutan atau Replikasi PTK: Guru dapat mempertimbangkan untuk melakukan PTK lain dengan fokus yang berbeda atau memperluas penelitian mereka ke tingkat kelas atau mata pelajaran lain. Ini dapat membantu mereka terus belajar dan berkembang sebagai peneliti pendidikan.
6. Pendekatan Berkelanjutan dalam Pengajaran: Guru harus mengintegrasikan hasil PTK dan tindakan perbaikan ke dalam praktik pengajaran mereka secara berkelanjutan. Ini tidak hanya berarti menerapkan perubahan pada jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa perubahan tersebut menjadi bagian dari pendekatan pengajaran jangka panjang mereka
7. Dukungan dari Manajemen Sekolah: Penting untuk melibatkan manajemen sekolah dalam proses tindak lanjut. Manajemen sekolah dapat memberikan dukungan dalam implementasi perubahan, alokasi sumber daya yang dibutuhkan, dan membantu dalam mengatasi hambatan administratif.
8. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Guru harus berkomitmen untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Mereka dapat mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang relevan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sebagai pendidik.
9. Evaluasi Hasil Jangka Panjang: Guru perlu terus mengevaluasi dampak jangka panjang dari PTK dan tindakan perbaikan yang mereka terapkan. Ini melibatkan melihat perubahan dalam hasil belajar siswa dan pengembangan diri mereka sebagai pendidik.
10. Berbagi Hasil dengan Komunitas Pendidikan Lebih Luas: Guru dapat melanjutkan dengan mempublikasikan hasil PTK mereka atau berbagi pengalaman mereka dalam konferensi pendidikan atau forum pendidikan lainnya. Ini dapat memberikan kontribusi lebih luas terhadap perkembangan pendidikan.

SIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan Tim Pengabdian UIN Mataram dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru di MTs Miftahul Islah Tembelok Kota Mataram dan MTS Daru Quran Bengkel Lombok Barat tentang PTK dan mempraktekkannya dengan benar, serta meningkatkan kemampuan guru dalam menulis laporan hasil PTK.
2. Penulisan laporan hasil PTK dapat memotivasi guru yang bersangkutan untuk menulis karya tulis ilmiah sebagai salah satu upaya pengembangan profesi,

dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Arikunto, S, dkk. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Castro Garcés, A. Y., & Martínez Granada, L. (2016). The Role of Collaborative Action Research in Teachers' Professional Development. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 18(1), 39–54. <https://doi.org/10.15446/profile.v18n1.49148>
- Hanifah, N. (2014). Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi. Bandung: UPI PREES.
- Jana, P & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara Volume 1, No. 1, Maret 2018, Hal. 39-46* P-Issn: 2615-4889 E-Issn: 2615-8782. [Http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2289](http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2289)
- Jayanta, N.L., et al. (2017). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru- Guru SD. P-Issn: 1410-4369 | E-Issn: 2549-6859 Vol. 6, No. 1, Januari 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpkm/article/.../6380>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Modul Diklat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2011). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mujiwati, E.S. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Vol 1 No 1 Tahun 2017. *Jurnal abdinus*. <http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Ppm>.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sudiardith, I.K.R. (2011). Guidance of Classroom Action Research in Profesional Development: Penuntun Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Profesional. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.